BAB VI

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan 6S yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesmpulan bahwa:

1. Faktor-faktor yang dapat menjadi potensi terjadinya kecelakaan kerja ialah yang tertinggi dengan kategori ekstrem dengan nilai risiko 12 adalah tidak tersedianya APAR, lalu kategori tinggi dengan nilai risiko 9 terdapat 2 kondisi yaitu pekerja tidak menggunakan APD, serta kondisi kotak P3K yang tidak memadai. Lebih lanjut lagi, bahwa pada setiap area kerja belum menerapkan 6S secara keseluruhan seperti banyaknya barang yang belum tersusun dengan rapi dan kurangnya perhatian terhadap alat pelindung diri (APD).
2. Hasil 6S *assessment before* sebesar 2.42 dengan jumlah skor 92 atau 48.42% yang masuk kategori *poor*, sedangkan hasil 6S *assessment after* adalah sebesar 3.05 dengan jumlah skor 116 atau 61.05% yang masuk kategori *good*, sehingga terdapat kenaikan sebesar 12.63%.

1.2. Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah pengidentifikasian potensi bahaya dapat dilakukan lebih mendetail lagi, dan untuk penilaian risiko lebih ditingkatkan lagi agar lebih objektif. Di penelitian selanjutnya dapat diperluas dilakukan pula di area lainnya, seperti area manajerial, karena semua area dalam suatu industri pasti berkesinambungan untuk menciptakan kondisi kerja yang nyaman bagi pekerja. Lebih lanjut lagi, penelitian dapat dikembangkan lagi dengan penambahan aspek S, serta dapat juga diteliti lebih lanjut misalnya dengan hubungan budaya kerja.